

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN  
PENGOLAHAN NANAS (*Ananas comosus*) MENJADI DODOL DI  
KELURAHAN SUKARAJA KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh**

**ITA SUSILAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN  
PENGOLAHAN NANAS (*Ananas comosus*) MENJADI DODOL DI  
KELURAHAN SUKARAJA KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

### *MOTTO*

- *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-insyirah : 6-8)*

*Dengan Rahmat Allah S.W.T, Skripsi ini  
kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Kedua orang tuaku ayahanda Holim dan ibunda Hamdiah yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan gemilang putrimu.*
- ❖ *Sahabat-sahabat terluar biasaku, Yogi Saputra, Novi, Nia, Haja, Mutia, Septa.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku keluarga besar Agribisnis A 2015 yang selalu memberikan dukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas.*
- ❖ *Almamaterku.*

## RINGKASAN

**ITA SUSILAWATI** “Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Dodol di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih”. (Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR dan INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh dari usaha pengolahan nanas menjadi dodol nanas pada *Home Industry* “Melati” di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, untuk metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui besarnya nilai tambah yang didapat dari pengolahan nanas menjadi dodol nanas sebesar Rp36.484/kg dengan keuntungan yang diperoleh Rp31.984/kg.

Kata Kunci : Nilai Tambah, *Home Industry*, Nanas, Dodol Nanas.

## SUMMARY

**ITA SUSILAWATI** “Analysis of Value Added and Advantages of Processing Pineapple (*Ananas comosus*) Into Dodol in Sukaraja Sub District, South Prabumulih District, Prabumulih City”. (Advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This Study aims to determine the amount of added value and the benefits obtained from the processing of pineapple into pineapple dodol in the “Melati” Home Industry in Sukaraja Sub District, South Prabumulih District, Prabumulih City. This research was conducted in May to June 2019. The research method used was a survey method, for the sampling method used was the purposive sampling method. Data collection method used in this study are observation and interviews directly to respondents who have been determined using questions list that have been prepared previously. Data processing is done using descriptive-quantitative methods. From the results of the study note the amount of added value obtained from processing pineapple into pineapple dodol amounted to Rp36,484/kg with a benefit of Rp31,984/kg.

Keywords : Value added, Home Industry, Pineapple, Pineapple Dodol.

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN  
PENGOLAHANNANAS (*Ananas comosus*) MENJADI DODOL DI  
KELURAHAN SUKARAJA KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh  
ITA SUSILAWATI**

**SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2019**

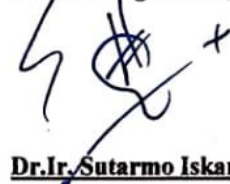
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PENGOLAHAN  
NANAS (*Ananas comosus*) MENJADI DODOL DI KELURAHAN SUKARAJA  
KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

Oleh  
**ITA SUSILAWATI**  
412015039

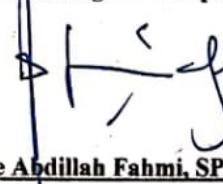
telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P  
NIDN/NBM. 0016086901/727236

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Susilawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/09 Maret 1997  
Nim : 412015039  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2019

  
(Ita Susilawati)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhoNya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Nilai Tambah Dan Keuntungan Pengolahan Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Dodol Di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih”**, yang merupakan salah satu syarat sebelum melakukan penelitian lapangan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak **Dr.Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si** dan **Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

## **RIWAYAT HIDUP**

**ITA SUSILAWATI** dilahirkan di Jember, pada tanggal 09 Maret 1997, merupakan anak tunggal dari Ayahanda Holim dan Ibunda Hamdiyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2009 di SDN 02 Saleh Agung Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuwasin, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 01 Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 01 Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 51 di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Mei 2019 sampai Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Dodol di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Konsepsi Agribisnis dan Agroindustri.....	15
2. Konsepsi Industri Rumah Tangga.....	17
3. Konsepsi Bahan Baku.....	18
4. Konsepsi Produksi.....	19
5. Konsepsi Biaya.....	20
6. Konsepsi Nilai Tambah.....	21
7. Konsepsi Keuntungan.....	24
C. Model Pendekatan.....	26
D. Batasan dan Operasional Variabel.....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum <i>Home Industry</i> di Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.....	33
B. Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Melati.....	34
C. Proses Produksi.....	36
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas Menjadi Dodol.....	38
1. Hasil.....	38
2. Pembahasan.....	38

E.	Hasil dan Pembahasan Analisis Keuntungan Pengolahan Nanas Menjadi Dodol .....	41
	1. Hasil .....	41
	2. Pembahasan.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan .....	44
B.	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Nanas di Wilayah Sumatera Selatan tahun 2017 .....	5
2. Produksi Nenas di Tiap Kecamatan di Kota Prabumulih pada Tahun 2017 .....	6
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
4. Perhitungan Nilai Tambah dan Keuntungan <i>Home Industry</i> Pengolahan Dodol Nenas Dalam Satu Kali Proses Produksi.....	31
5. Rata-rata Nilai Tambah dan Keuntungan <i>Home Industry</i> Dodol Nanas “Melati” di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih .....	39
6. Perincian Input yang digunakan dan Output yang dihasilkan dalam Satu Kali Proses Produksi .....	39
7. Perincian dalam Satu Kali Proses Produksi Nilai Output dan Persentase Nilai Tambah dalam Pengolahan Nanas Menjadi Dodol .....	40
8. Perincian Keuntungan Pengolahan Nanas Menjadi Dodol Pada <i>Home Industry</i> “Melati” di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.....	41
9. Perincian Keuntungan Pengolahan Nanas Menjadi Dodol dengan Biaya Pengemasan.....	42
10. Identitas Pemilik <i>Home Industry</i> Melati di Kelurahan Sukaraja Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Nilai Tambah Dan Keuntungan Pengolahan Nenas ( <i>Ananas comosus</i> ) Menjadi Dodol Di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih .....	26
2. Proses Pembuatan Dodol Nanas pada <i>Home Industry</i> Melati.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih .....	48
2. Identitas Pemilik <i>Home Industry</i> Melati di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih .....	49
3. Perhitungan Nilai Tambah Pengolahan Nanas Menjadi Dodol dalam Satu Kali Proses Produksi .....	50
4. Dokumentasi Penelitian .....	53

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi (Sukirno, 2007).

Pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien, dan fleksibel, menciptakan nilai tambah, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pembagian pendapatan (Soekartawi, 2005). Dengan berorientasi pada pengembangan agribisnis dan agroindustri maka pembangunan pertanian tidak lagi dilaksanakan dengan pendekatan parsial misalnya pendekatan produksi saja, akan tetapi melalui pendekatan secara utuh sejak pra-produksi, produksi, pengolahan dan pemasaran. Kegiatan agribisnis dan agroindustri tersebut diharapkan dapat mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian, sehingga mampu meningkatkan nilai ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan mutu yang lebih baik (Soekartawi, 2000).



Agroindustri merupakan kegiatan pemanfaatan hasil pertanian menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi, sekaligus menjadi suatu tahapan pembangunan pertanian berkelanjutan. Agroindustri menjadi subsistem yang melengkapi rangkaian sistem agribisnis dengan fokus kegiatan berbasis pada pengolahan sumberdaya hasil pertanian dan peningkatan nilai tambah komoditas. Agroindustri memiliki peranan strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok, perluasan kesempatan kerja, pemberdayaan produksi dalam negeri, dan pengembangan sektor perekonomian. Hal ini didukung dengan adanya keunggulan karakteristik yang dimiliki agroindustri, yaitu penggunaan bahan baku dari sumberdaya alam yang tersedia di dalam negeri (Soekartawi, 2001).

Menurut Tarigan (2007), agroindustri merupakan kegiatan yang meningkatkan nilai tambah, menghasilkan produk yang dapat dipasarkan atau digunakan atau dimakan, meningkatkan daya simpan, dan menambah pendapatan dan keuntungan produsen. Sifat kegiatannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki pemerataan pendapatan dan mempunyai kapasitas yang cukup besar untuk menarik pembangunan sektor pertanian. Industri yang paling potensial dikembangkan adalah industri yang berbahan baku produk pertanian karena mencakup hidup banyak masyarakat Indonesia itu sendiri bukan industri lain yang sebagian besar bahan bakunya diimpor dari luar negeri. Sebagai negara agraris tentunya Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan agroindustri. Hal itu karena selain dapat meningkatkan kontribusi sektor pertanian di tengah krisis juga karena sumberdaya alam yang dimiliki Indonesia sangat mendukung pengembangan agroindustri tersebut. (Anonim *dalam* Tresnawati, 2010)

Kegiatan agroindustri atau industri hasil pertanian merupakan bagian integral dari sektor pertanian memberikan kontribusi penting pada proses industrialisasi di wilayah pedesaan (Suryana, 2004). Pengaruh agroindustri tidak hanya mentransformasi produk primer ke produk olahan, tetapi peralihan budaya kerja dari agraris tradisional yang menciptakan nilai tambah rendah menjadi budaya kerja industrial modern yang menciptakan nilai tambah tinggi, melalui perubahan fisik atau kimia, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Perubahan

terjadi dari proses pengolahan komoditas pertanian menjadi produk antara (*intermediate product*) maupun produk akhir (*finish product*), termasuk penanganan pasca panen, industri pengolahan makanan dan minuman, industri biofarmaka, industri bioenergi, industri pengolahan hasil ikutan (*by-product*), serta industri agrowisata (Arifin, 2005). Dengan demikian agroindustri merupakan kegiatan lintas sektor yang memanfaatkan dan memberi nilai tambah bagi sumberdaya alam pertanian.

Upaya pengembangan agroindustri secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian petani dengan peran sebagai penyuplai bahan baku. Pengembangan agroindustri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan nilai tambah produk hasil pertanian serta mengubah sistem pertanian yang semula masih sederhana menjadi lebih maju. Pengembangan agroindustri harus ditingkatkan dan diarahkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja terutama disektor pertanian dan pengentasan kemiskinan. Untuk itu, salah satu agroindustri yang perlu dikembangkan pada saat ini adalah agroindustri skala kecil dan rumah tangga yang dibantu dengan agroindustri skala besar sebagai bentuk kerjasama (Direktorat Jenderal IKAH, 2004).

Pengembangan industri berbasis pertanian (agroindustri) cukup strategis untuk dijadikan prioritas oleh pemerintah karena industri ini pada umumnya mengandalkan sumber daya hasil pertanian yang tidak tahan lama, mudah busuk bersifat musiman dan tingkat teknologi yang masih sederhana. Agroindustri mempunyai peranan strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokok, perluasan kesempatan kerja, pemberdayaan produksi dalam negeri, perolehan devisa, pengembangan sektor ekonomi lainnya dan perbaikan perekonomian masyarakat pedesaan. Struktur agroindustri di Indonesia didominasi oleh industri rumah tangga dengan pangsaanya berkisar 90% dari total agroindustri. Namun sayangnya, produktivitas tenaga kerja agroindustri skala kecil relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan produktivitas industri besar. Hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja yang relatif rendah dan tingkat teknologi yang masih sederhana (Supriyati dan Suryani, 2006).

Agroindustri sebagai suatu usaha untuk menciptakan nilai tambah bagi komoditi pertanian antara lain melalui produk olahan dalam bentuk setengah jadi maupun barang jadi yang bahan bakunya berasal dari hasil pertanian. Usaha-usaha pengembangan pertanian yang mengarah pada kegiatan agroindustri yaitu pengolahan hasil pertanian menjadi bahan makanan, salah satu produk pertanian yang dapat diolah yaitu nanas.

Tanaman nanas merupakan tanaman buah yang banyak dibudidayakan di daerah tropis dan subtropis. Tanaman ini mempunyai banyak manfaat terutama pada buahnya. Nanas merupakan buah tropika yang sangat penting dalam perdagangan dunia. Berdasarkan kondisi agroklimat, Indonesia merupakan wilayah yang sangat sesuai untuk pengembangan nanas, selain itu masih tersedia lahan yang cukup untuk pengembangan nanas, terutama di daerah-daerah yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi agroklimat dan ketersediaan lahan di Indonesia akan mendukung dalam pengembangan budidaya nanas, sehingga Indonesia mempunyai peluang yang besar untuk mensuplai kebutuhan nanas yang lebih besar di pasar global. Selain itu potensi pengembangan nanas juga terbuka untuk nanas segar dan produk olahannya, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk memenuhi permintaan ekspor (Kementrian Riset dan Teknologi, 2000). Salah satu daerah penghasil nanas di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan, untuk lebih jelasnya mengenai luas panen dan produksi nanas di Wilayah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Nanas di Wilayah Sumatera Selatan pada Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	OKU	45,40	3.342,00
2.	OKI	122,26	8.080,00
3.	Muara Enim	3.330,33	156.843,00
4.	Lahat	1,42	104,00
5.	Musi Rawas	169,07	28.703,00
6.	Musi Banyuasin	13,80	540,00
7.	Banyuasin	237,33	13.851,00
8.	OKU Selatan	0,00	0,00
9.	OKU Timur	1,90	178,00
10.	Ogan Ilir	13.095,57	816.106,00
11.	Empat Lawang	330,00	27,00
12.	PALI	577,98	3.540,00
13.	Musi Rawas Utara	957,00	134,00
14.	Palembang	247,00	32,00
<b>15.</b>	<b>Prabumulih</b>	<b>1.101,64</b>	<b>5 9.229,00</b>
16.	Pagar Alam	0,00	0,00
17.	Lubuk Linggau	30,00	3,00
Total		20.296,70	1.090.712,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi buah nanas di Kota Prabumulih menempati urutan ke tiga sebagai penghasil produksi buah nanas terbanyak di daerah Sumatera Selatan dengan luas lahan seluas 1.101,64 ha dengan menghasilkan produksi sebanyak 59.229 ton.

Adapun produksi nanas di tiap Kecamatan di Kota Prabumulih dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi nanas di tiap Kecamatan di Kota Prabumulih, pada Tahun 2017

No	Kecamatan	Produksi Nanas (Ton)
1	Prabumulih Timur	300
<b>2</b>	<b>Prabumulih Selatan</b>	<b>1.000</b>
3	Prabumulih Barat	500
4	Prabumulih Utara	500
5	Cambai	500
Total		2.800

Sumber : Dinas pertanian Kota Prabumulih pada Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 produksi nanas terbanyak di Kota Prabumulih yaitu di Kecamatan Prabumulih Selatan dengan menghasilkan produksi sebanyak 1.000 ton. Kendala yang sering dihadapi petani adalah apabila pada saat panen raya jumlah atau tingkat produksi nanas melimpah, sehingga mengakibatkan harga nanas rendah dan disisi lain volume penjualan pun menurun karena banyak buah nanas yang terbuang dan tidak laku dijual dalam bentuk segar. Maka, untuk menghadapi masalah tersebut Ibu Maryati yang dulunya Petani nanas berinisiatif untuk mendirikan industri rumah tangga yang memproduksi hasil olahan nanas dalam bentuk dodol sebagai pengendalian terjadi melimpahnya buah nanas. Industri rumah tangga tersebut berdiri sejak tahun 1993 hingga sekarang dan berkembang pesat. Bahan baku utama dalam pengolahan dodol tersebut adalah buah nanas yang di beli pada petani-petani di sekitar Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. Agroindustri yang memiliki prospek yang cerah di Kota Prabumulih adalah agroindustri dodol nanas. Kota Prabumulih merupakan daerah yang sangat potensial untuk usaha agroindustri berbasis nanas. Usaha pengolahan hasil pertanian tersebut merupakan salah satu bentuk usaha agroindustri yang terdapat pada Usaha “Melati” Pengolahan Nanas Menjadi Dodol Terletak di Jl. Basuki Rahmat No.10. Rt. 01 Rw.01 Kelurahan

Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih. Dengan adanya produksi nanas yang melimpah di Kota Prabumulih maka memberikan peluang usaha agroindustri dodol nanas.

Berdasarkan hasil pra-survei harga nanas tertinggi di tingkat petani yaitu berkisaran Rp4.000-Rp5000 per buah dan harga terendah berkisaran Rp2.500-Rp3.700 per buah. Buah nanas bersifat mudah rusak yang diakibatkan kandungan airnya yang cukup tinggi. Oleh sebab itu diperlukan penanganan pasca panen yang tepat, maka diperlukan suatu usaha pengolahan buah nanas untuk mengurangi resiko buah yang terbuang karena busuk menjadi suatu bentuk produk makanan yang bernilai ekonomis tinggi. Salah satu bentuk pengolahan nanas yaitu pengolahan nanas menjadi dodol nanas. Pengolahan nanas menjadi dodol bertujuan untuk meningkatkan keawetan nanas sehingga layak untuk dikonsumsi dan memperoleh nilai jual yang tinggi di pasaran. Dengan adanya kegiatan usaha pengolahan nanas menjadi dodol yang mengubah bentuk dari produk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonominya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Nilai Tambah Dan Keuntungan Pengolahan Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Dodol Di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana nilai tambah dari pengolahan nanas menjadi dodol di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih?
2. Bagaimana keuntungan dari usaha dodol nanas di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai tambah dari pengolahan nanas menjadi dodol di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.
2. Mengetahui keuntungan dari usaha dodol nanas di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pengusaha dodol nanas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis dalam menambah wacana pengetahuan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alkim. 2005. Pemberdayaan *Home Industry* Terhadap Masyarakat Pesisir. Gramedia. Jakarta.
- Arifin, Bustanul. 2005. Pembangunan Pertanian. Jakarta: Grasindo.
- Artika, Eka I dan Ida Ayu Ketut M. 2016. Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Kripik Pisang di Kelurahan Babakan Kota Mataram (Studi Kasus pada Industri Rumah Tangga Kripik Pisang Cakra). Fakultas Pertanian UNMAS Mataram. (Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kota Prabumulih Dalam Angka 2018. [bps.go.id/publication/2018/08/06/Kota-Prabumulih-dalam-angka-2018.html](https://bps.go.id/publication/2018/08/06/Kota-Prabumulih-dalam-angka-2018.html). diakses pada tanggal 28 November 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Selatan Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2018/08/16/9ff85c81d7ec203517e09caa/provinsi-sumatera-selatan-dalam-angka-2018.html>. diakses pada tanggal 05 Maret 2019.
- Baroh, I. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Distribusi Keripik Nangka Studi Kasus pada Agroindustri Keripik Nangka di Lumajang. LP UMM, Malang.
- Batubara, Mustopa Marli. 2011. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Downey, W.D. dan Erickson.1992. Manajemen Agribisnis. Edisi ke2 Terjemahan: R.Ganda S. Dan A. Sirait. Jakarta: Erlangga.
- Gazperz, V. 1999. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hikmawati, Fenti. 2010. Metodologi Penelitian. Raja Grafindo Persada. Bandung.
- Imani, I. 2016. Nilai Tambah Pengolahan Ubikayu (*Manihot Esculenta*) Menjadi Tela-Tela (Studi Kasus Usaha Tela Steak Di Kelurahan Mandonga Kecamatan Mandonga Kota Kediri). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleh Kendari. (Dipublikasikan).
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati. 2016. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. PT Refika Aditama. Bandung.



- Kementrian Riset dan Teknologi. 2000. Indonesia Dalam Angka. Badan Pusat Statistik.
- Kertasapoetra, G. 1987. Pembentukan Perusahaan Industri. Bina Aksara. Jakarta.
- Kertasapoetra, G. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Nawawi dan Martini. 1992. Instrumen Penelitian Bidang Sosial. UGM. Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis. Disertasi dan Karya Ilmiah. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Nur M.L, Aminah. 2013. Analisis Nilai Tambah dan Pengolahan Susu Kedelai Pada Skala Industri Rumah Tangga di Kota Medan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. (Dipublikasikan)
- Priantara, I Dewa Gede Y, Sri Mulyani dan I Ketut Satriawan. 2016. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamanibangli. Universitas. Universitas Udayana.
- Ramadhan, A. 2012. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Buah Kopi Menjadi Bubuk Kopi di Desa Temu Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak di Publikasikan).
- Saragih, B. 2010. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. IPB Press. Bogor.
- . 1998. Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. PT Surveyor Indonesia dan Pusat Studi Pembangunan LP-IPB. Jakarta.
- Sjarkowi, F. Dan M.Sufri.2004. Manajemen Agribisnis. Baldal Grafiti Press. Palembang.
- Silitonga, H, Salmiah dan Sri Fajar A. 2018. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas Menjadi Keripik dan Sirup. Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 1999. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2000. Pengantar Agroindustri. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- . 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Pengantar Ekonomi Industri*. BLM. Jakarta
- Supardi, S. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian I*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Supriyati dan Suryani, E. 2006. Peranan Peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*.
- Suryana, A. 2004. *Arah, Strategi dan Program Pembangunan Pertanian 2005-2009 Bagan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian.
- Tarigan, R. 2007. *Ekonomi Regional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Trisnawati, Dinar. 2010. *Analisis Pengembangan Agroindustri Dodol Nanas di Kabupaten Suban*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (Dipublikasikan).
- Valentini, N. 2011. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kayu Manis Menjadi Sirup Kayu Manis (Studi Kasus Pada Agroindustri Sirup Kayu Manis Rosmaini di Desa Siulak Deras Mudik Kecamatan Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak di Publikasikan).
- Wulandari, H. 2012. *Nilai Tambah Dan Pemasaran Sari Jahe Instan Di Desa Karang Dapo Kelurahan Tumbak Ulas Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak di Publikasikan).